

Disusun Oleh Widayanti, dr., M.Kes (Kasi Laboratorium Biomedik)	<b>SOP</b> <b>Penggunaan Spill Kit di</b> <b>Laboratorium Biomedik</b>	Halaman 1 dari 2
Diperiksa Oleh Budiman, dr., MKM (Kaprosdi Pendidikan Dokter)		Nomor Dokumen : 011/SOP/KEU- SARPRAS/BIOMED/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes (Wakil Dekan II)	 <b>Fakultas Kedokteran</b> <b>Universitas Islam Bandung</b>	Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

<b>1. Tujuan</b>	:	Sebagai pedoman bagi Kepala Laboratorium dan Laboran Laboratorium Biomedik dalam pengelolaan limbah
<b>2. Ruang Lingkup</b>	:	Prosedur Pengelolaan Limbah Setelah Kegiatan Laboratory Activity
<b>3. Definisi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja</li> <li>2. Laboran adalah tenaga kependidikan yang ditugaskan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan memelihara kelangsungan kegiatan laboratorium yang tertib dan aman.</li> <li>3. Kepala Laboratorium Biomedik adalah dosen yang diangkat oleh Rektor untuk melakukan tugas penunjang penyelenggaraan dan pelaporan kegiatan praktikum di Laboratorium Biomedik</li> <li>4. Praktikan adalah mahasiswa, dosen, pihak yang melakukan kegiatan laboratorium</li> <li>5. Spill kit adalah seperangkat alat yang terdiri dari bahan dan alat yang digunakan untuk membersihkan tumpahan atau kebocoran bahan berbahaya dan beracun (B3) dan/atau cairan infeksius seperti darah, dahak, urin dengan cepat, efektif dan tidak membahayakan lingkungan sekitar.</li> </ol>
<b>4. Referensi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup no. 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran</li> <li>3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tahun 2020 tentang penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun</li> <li>4. Pedoman Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Akreditasi Laboratorium Lingkungan</li> </ol>
<b>5. Distribusi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Laboratorium Biomedik</li> <li>b. Laboran Laboratorium Biomedik</li> </ol>
<b>6. Lampiran</b>	:	Terlampir

## 1. Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan laboratorium yang aman, dan nyaman serta karyawan yang sehat dan produktif, Laboratorium Biomedik perlu menggunakan spill kit untuk membersihkan tumpahan bahan B3 di laboratorium.

## 2. Persiapan Spill Kit

- a. Kepala Laboratorium Biomedik dan Laboran Biomedik menyediakan spill kit
- b. Secara berkala, laboran memantau kelengkapan spill kit yang terdiri dari alat pelindung diri (apron, masker, sarung tangan, kaca mata pelindung dan Sepatu), bahan penyerap berupa tissue, cairan desinfektan (klorin 0,5%), dan kantong plastic kuning)
- c. Laboran membuat prosedur penggunaan spill kit dan meletakkannya di dalam container spill kit.

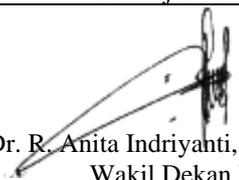
Disusun Oleh Widayanti, dr., M.Kes (Kasi Laboratorium Biomedik)	<b>SOP</b> <b>Penggunaan Spill Kit di</b> <b>Laboratorium Biomedik</b>	Halaman 2 dari 2
Diperiksa Oleh Budiman, dr., MKM (Kaprodi Pendidikan Dokter)		Nomor Dokumen : 011/SOP/KEU- SARPRAS/BIOMED/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes (Wakil Dekan II)	 <b>Fakultas Kedokteran</b> <b>Universitas Islam Bandung</b>	Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

### 3. Prosedur Penggunaan Spill Kit

- a. Ketika ada tumpahan darah, dahak, urin dan bahan berbahaya dan beracun (B3) di ruang laboratorium biomedik dan sekitarnya, praktikan melapor kepada laboran atau tata laksana laboratorium biomedik
- b. Laboran membawa spill kit ke tempat kejadian dan memasang tanda peringatan agar tidak dilalui oleh praktikan
- c. Laboran memakai alat pelindung diri (sepatu, apron, masker, dan sarung tangan)
- d. Laboran menyerap tumpahan cairan B3 dengan tissue dan mengangkat cairan yang terserap tissue dengan bantuan penjepit, dimasukkan ke dalam kantong plastic kuning
- e. Laboran menyemprotkan cairan klorin 0,5% di atas permukaan yang terkena tumpahan cairan B3 selama 10 menit
- f. Laboran membersihkan permukaan yang terkena tumpahan cairan B3 dengan air sabun dan dibersihkan dengan tissue. Tissue bekas dibuang ke kantong plastic kuning
- g. Laboran melepas sarung tangan dan dimasukkan ke dalam cairan klorin 0,5% selama 15 menit, kemudian dibuang ke kantong plastic kuning
- h. Laboran mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- i. Tempat dapat digunakan kembali
- j. Spill kit dipersiapkan kembali dengan bahan habis pakai yang baru

### 4. Pengendalian

Laboran dan Kepala Laboratorium Biomedik memantau dan memastikan spill kit tersedia dan dapat digunakan bila diperlukan.

Ditetapkan Oleh	Disetujui Oleh	Diperiksa Oleh
 Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes Dekan	 Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes Wakil Dekan II	 Budiman, dr., MKM Kaprodi Pendidikan Dokter
Tanggal : 26 Agustus 2024	Tanggal : 26 Agustus 2024	Tanggal : 26 Agustus 2024

